

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sifat fisik tanah pada sampel A memiliki struktur tanah kuat, tekstur liat berpasir dan drainase tanah yang baik. Pada sampel B yaitu memiliki struktur tanah remah, tekstur liat berpasir dan drainase tanah yang kurang baik. Sedangkan sifat fisik pada sampel tanah C memiliki struktur tanah gumpal, tekstur liat dan drainase tanah yang kurang baik. Untuk sifat kimia tanahnya beragam, pada sampel tanah A dengan pH 6,1, unsur N 0.16 %, unsur P 24.10 ppm dan unsur K 0.57 me/100g. Sampel tanah B dengan pH 6, unsur N 0.14 %, unsur P 63.10 ppm dan unsur K 0.76 me/100g. Sedangkan pada sampel tanah C dengan pH 6, unsur N 0.16 %, unsur P 63.39 ppm, dan unsur K 1.48 me/100g.
2. Kesesuaian lahan pada daerah penelitian menunjukkan kelas kesesuaian lahan S3 (sesuai marjinal). Dengan demikian dari ketiga sampel lahan tersebut perlu adanya perbaikan dari sifat fisik dan kimia tanahnya.
3. Tingkat produktivitas tanaman kelapa sawit rakyat di Desa Tanjung Rejo belum ideal (rendah) dikarenakan kelas kesesuaian lahan (S3) kurang sesuai untuk ditanami kelapa sawit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yakni sebagai berikut:

Disarankan bagi para petani perkebunan kelapa sawit lebih memperhatikan kesesuaian lahan yang sesuai untuk tanaman kelapa sawit, dan sistem drainase perkebunan kelapa sawit di Desa Tanjung Rejo kurang baik di karenakan banyaknya tanaman kelapa sawit yang tergenang air. Tanah yang sering mengalami genangan air umumnya tidak disukai tanaman kelapa sawit karena akarnya membutuhkan banyak oksigen. drainase yang jelek dapat menghambat kelancaran penyerapan unsur hara dan proses nitrifikasi akan terganggu, sehingga tanaman akan kekurangan unsur nitrogen (N) .